

## TAJUK RENCANA

### Inflasi dan Harga BBM

**PRESIDEN** Joko Widodo menyatakan tingkat inflasi pada Juli 2022 masih tertahan di level 4,94 persen karena didukung alokasi subsidi yang diberikan pemerintah. Pernyataan ini disampaikan Presiden saat pembukaan Rakomas Pengendalian Inflasi 2022 di Istana Merdeka Jakarta, Kamis (18/8).

Dengan kata lain, Presiden menegaskan bahwa tingkat inflasi masih bertahan di angka 4,94 persen karena harga bahan bakar minyak (BBM) dan elpiji, serta tarif listrik tidak (belum) naik. Itu artinya, angka inflasi bisa ditahan dengan subsidi pemerintah lewat BBM, elpiji, dan tarif listrik. Harga-harga dan tarif tersebut tidak atau belum naik karena ditopang subsidi pemerintah.

Terkait rencana kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) subsidi oleh pemerintah membayangkan kenaikan inflasi nasional. Sejauh ini, inflasi tertahan di angka 4,94 persen, setelah pemerintah menggelontorkan subsidi dengan angka yang terus membengkak seiring naiknya harga minyak dunia.

Menurut ekonom dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Ahmad Ma'ruf, biasanya di Indonesia ada dua faktor penyebab kenaikan inflasi, yakni kenaikan harga BBM dan kenaikan harga pangan. Kenaikan harga BBM selain berdampak kenaikan tarif angkutan dan akibatnya harga sejumlah barang naik.

Disebutkan oleh Ahmad Ma'ruf, harga pangan menyangkut kebutuhan pokok masyarakat. Perang Rusia vs Ukraina juga membawa dampak kenaikan harga pangan dunia, termasuk Indonesia, khususnya gandum. Kenaikan harga terigu juga berakibat harga makanan yang berbahan baku gandum naik.

Karena itu, masih menurut Ahmad Ma'ruf, jika pemerintah terpaksa harus menaikkan harga BBM, hendaknya tidak mendadak. Masyarakat perlu diedukasi terlebih dahulu. Juga harus ada proses literasi inflasi, melalui media atau akademisi hing-

ga tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Istu inflasi beberapa waktu ini menghangat setelah Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif menyatakan bahwa pemerintah sedang mematangkan rencana kenaikan harga BBM bersubsidi jenis Pertalite.

Selama ini, seperti diungkapkan Presiden Jokowi, pemerintah memberikan subsidi energi Rp 502 triliun untuk menahan kenaikan harga bahan bakar minyak yang berpotensi meningkatkan laju inflasi. Sebelumnya, Presiden juga menyinggung bahwa secara keekonomian, harga pertalite seharusnya sudah mencapai Rp 17.100 perliter. Namun di tengah kenaikan harga minyak mentah dunia, pemerintah Indonesia masih mempertahankan harga pertalite Rp 7.650 perliter.

Di sisi lain, Presiden khawatir APBN tidak selalu kuat mengalokasikan subsidi untuk menjaga laju inflasi. Apalagi subsidi untuk sektor ESDM saja mencapai Rp 502 triliun. Ditekankan, bahwa tingkat inflasi Indonesia masih lebih terjaga dibandingkan negara-negara lain, seperti Amerika Serikat yang mencapai 8,5 persen, Uni Eropa 8,9 persen, bahkan Turki mencapai 79,6 persen.

Dilema inflasi dan kenaikan harga BBM khususnya pertalite, tampaknya tidak lebih dari sekadar 'adu prestise' angka-angka. Di sini, ada 'unjuk kekuatan' antara angka inflasi dan kemampuan pemerintah memberikan subsidi BBM.

Dalam hal inflasi dan kenaikan harga BBM, selama ini sebagian besar masyarakat sudah kritis terhadap gejala-gejalanya. Pasokan BBM sedikit terlambat saja langsung dikaitkan dengan kenaikan harga. Berbeda dengan tingkat inflasi. Hampir semua masyarakat Indonesia tidak pernah mengeluhkan angka-angka inflasi. Mungkin juga tidak pernah merasakan pengaruh inflasi secara langsung, dalam kaitan pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari. □

### Siti Murtiningsih

**BEBERAPA** hari lalu, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Pengabdian Masyarakat dan Alumni Universitas Gadjah Mada (UGM) Arie Sujito mengatakan bahwa UGM akan mengonversi kegiatan-kegiatan aktivis mahasiswa menjadi satuan kredit semester (SKS). Karena aktivitas dan pengalaman mahasiswa di luar kelas juga mesti dihargai sebagai bagian dari perkuliahan. Misalnya, pengalaman mereka dalam melakukan pengorganisasian komunitas masyarakat, advokasi masyarakat-masyarakat marginal, menginisiasi diskusi, penumbuhan ekonomi kreatif, dan sebagainya.

Apa yang disampaikan Wakil Rektor itu sebenarnya berkesinambungan dengan program yang sedang dilaksanakan Kemendikbud Ristek, yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Inti pokok dari MBKM ini sebenarnya adalah memberi mahasiswa keleluasaan dalam belajar. Sehingga proses pendidikan di kampus tidak hanya terpaku pada model pembelajaran berbasis buku teks (*textbook-based learning*).

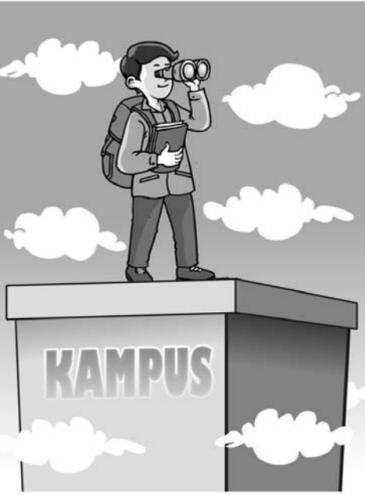
#### Jenuh

Selama ini sebenarnya sudah banyak mahasiswa yang jenuh dengan model pembelajaran berbasis buku teks itu. Sebagian besar dari mereka kadang malah lebih aktif berorganisasi, menginisiasi acara-acara diskusi di luar kelas. Atau turun ke masyarakat langsung ikut mengadvokasi mereka dari berbagai persoalan sosial yang sedang mereka hadapi. Di dalam kerja-kerja aktivisme semacam itu, mahasiswa mempelajari keterampilan-keterampilan yang nanti akan sangat mereka butuhkan ketika lulus.

Namun, karena tidak ada regulasi yang merekognisi kegiatan semacam itu sebagai bagian dari pembelajaran, banyak di antara mereka yang akhirnya tidak lulus kuliah. Padahal, kata Arie Sujito, isangat naif jika prestasi mahasiswa hanya diukur dari capaian mereka di dalam kelas saja. Jika kita sepakat bahwa tujuan pendidikan bukan hanya pengembangan kognitif saja, melainkan

juga pengembangan afektif dan psikomotorik.

Sebagian dari kita mungkin akan bertanya: bukankah rekognisi semacam itu justru akan membuat mahasiswa malas belajar dan mengahadiri perkuliahan di dalam kelas? Ada dua hal penting yang disampaikan terkait pertanyaan tersebut.



belajar yang terjadi di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Maka mahasiswa dengan kecakapan kognitif, afektif, psikomotorik tidak akan lahir semata melalui keajaiban. Tetapi juga melalui proses pengupayaan yang bersifat sistemik.

Pertanyaan berikutnya: mengapa penting untuk melahirkan generasi yang memiliki kompetensi lengkap secara kognitif, afektif, dan psikomotorik? Jawabannya adalah karena ilmu pengetahuan dikembangkan bukan demi ilmu pengetahuan itu sendiri. Ilmu pengetahuan dipelajari dan dikembangkan untuk kemanusiaan dan juga lingkungan. Untuk mencapai tujuan itu, yang dibutuhkan bukan hanya kemampuan kognitif, melainkan juga kemampuan afektif seperti rasa empati dan simpati serta kecakapan berkomunikasi.

Tidak bisa dipungkiri ilmu yang dipelajari di kampus itu perlu dikomunikasikan kepada masyarakat agar lahir masyarakat yang melek ilmu pengetahuan. Kemampuan komunikasi yang baik dari kaum terdidik ini juga akan membantu menyadarkan masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang terbebas dari logika mistik seperti yang dicita-citakan Tan Malaka. Oleh karena itu, rekognisi aktivisme mahasiswa di luar kelas ini juga bisa dilihat sebagai langkah awal untuk menciptakan masyarakat yang sadar betul akan pentingnya ilmu pengetahuan. □

*\*) Siti Murtiningsih, Dekan Fakultas Filsafat UGM dan Anggota Dewan Pendidikan DIY*

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opini-kr@gmail.com](mailto:opini-kr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Ancaman Kekerasan Selalu Membayangi Anak

*Inilah abad dengan kebudayaan paling gemerlap, di mana kesengsaraan manusia, telah sampai pada titik paling mutlak. Dan rohani umat memasuki ruang yang paling gelap.* (Emha Ainun Najib)

**SEORANG** bocah di Tasikmalaya, eFi, harus merengangkan nyawa setelah dirawat di rumah sakit. Dokter yang memeriksa mengisahkan, bocah ini meninggal akibat depresi akut. eFi diduga terkena tekanan mental akut, karena *bullying* dan perlakuan tidak senonoh temannya. eFi meninggal setelah dipaksa menyetubuhi kucing dan adegan tersebut direkam melalui ponsel pintar temannya. Pelakunya anak-anak, umur belasan tahun. Usia sekolah dasar.

Inilah kenyataan akibat gempuran teknologi digital. Anak-anak belum bisa menyangar yang masuk dalam ponsel mereka. Ketiadaan dan kurangnya literasi teknologi membuat mereka menjadi pemamah segala informasi. Kurangnya pendampingan dan pengawasan orangtua menjadi salah satu penyebabnya.

#### Masyarakat Sakit

Batas timur dan barat kini sirna. Adab dan adat ketimuran terkikis. Peradaban timur yang identik dengan norma-norma, serta identik dengan tata aturan hidup kini mulai luntur. Barat yang dulu disingkirkan, dihindari, dan dicap sebagai penyebab segala kerusakan justru kian berubah. Tradisi ketimuran yang dipegang, adat susila yang dijunjung tinggi pada akhirnya harus rela dibuang dan disingkirkan perlahan.

Menilik kasus kekerasan pada anak, anak-anak yang menjadi pelaku kekerasan seksual rata-rata terpengaruh pada teman sebaya maupun teknologi. Tim Pustaka Familia menulis buku bertajuk eMenyikapi Perilaku Agresif Anak (2006) menyatakan bahwa kekerasan pa-

#### Arif Yudistira

da anak akan merugikan pada diri tetapi juga orang lain. Kekerasan yang menimpa anak sebagai korban selalu melahirkan trauma mendalam dalam masyarakat kita. Anak-anak yang semestinya hidup bebas, masih memupuk mimpi dan juga meraba alam yang gelap harus dipaksa untuk menghadapi dunia yang keras dan bengis.

Apa yang menimpa eFi n dan juga kasus lain yang terjadi di pelbagai tempat dan tidak kalah membuat miris — seharusnya semakin membuat kita terhadu bahwa ancaman kekerasan selalu membayangi anak-anak kita. Lingkungan anak-anak yang mestinya menjadi ruang aman bermain bagi anak-anak kita, kini semakin terbatas. Orang tua yang dulu bisa membebaskan anak bermain dimana saja, kini harus memikirkan bagaimana keamanan anak-anak mereka.

Perlakuan kita kepada anak-anak mencerminkan peradaban kita. Tingginya kasus kekerasan di sekitar kita, membuktikan masyarakat kita adalah masyarakat yang sakit, bangsa yang sakit. Seperti dikatakan Nelson Mandela : iTidak ada wahyu yang lebih tajam dari jiwa masyarakat, selain cara mereka memperlakukan anak-anaknya. i Kekerasan yang terjadi pada anak hari ini menyadarkan betapa lemah dan kurangnya kasih sayang kita kepada anak-anak.

#### Problem Pendidikan

Kekerasan pada anak tidak bisa dilepaskan dari krisis atau problem pendidikan kita. Pendidikan yang sejatinya bisa diaks oleh se-

mua anak Indonesia, justru hanya berpihak kepada orang yang memiliki modal semata. Kaum miskin, akhirnya harus merelakan anak-anak mereka tidak mengikuti pendidikan karena problem ekonomis. Kondisi ini diperparah kurangnya pengetahuan orangtua tentang pengasuhan dan pedagogik kepada anak mereka.

Anak pun akhirnya dilepas dan dibiarkan menempuh pendidikan secara mandiri. Mereka dibiarkan mendidik diri mereka sendiri menghadapi hidup yang keras dan penuh resiko. Tidak heran banyak anak-anak kita menjadi anak jalanan dan korban dari pembangunan yang tidak adil dan merata. Di tengah tantangan zaman yang kian kompleks, anak-anak kita masih mendekap nestapa tak berkesudahan. □

*\*) Arif Yudistira, peminat dunia pendidikan dan anak, Pengasuh SD MBS Yogya*

## Pojok KR

Rencana kenaikan harga bahan bakar minyak membayangi laju inflasi.

-- Hanya membayang? \*\*\*

Pasar Kragen kembali dibuka di kompleks Taman Budaya Yogyakarta.

-- Tontonan rakyat, lho. \*\*\*

Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta mendukung Revitalisasi Bahasa Daerah.

-- Ya, jelas.

*Berabe*

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

#### Perwakilan dan Biro:

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

**Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Pelajaran dari Anggota Paskibra Daerah

**GEMBLENGAN** mental Paskibra sungguh luar biasa. Hal ini bisa kita lihat minimal dari dua video yang viral. Pertama di Upacara HUT Kemerdekaan di Solo. Meski tali tiang bendera putus dan bendera tidak bisa berkibar, namun mereka tidak panik. Pemegang bendera tetap memegang bendera dan penarik tali seolah tetap menaikkan tali sebagaimana dalam upacara. Indonesia Raya tetap dinyanyikan. Ini memang SOP. Namun melihat ketegaran tetap melaksanakan upacara sampai selesai dengan tabah adalah sesuatu banget. Meski tangis melesak usai upacara.

Kedua pada upacara sama di Sibulue Bone Sulawesi Selatan. Lapangan upacara berlumpur kare-

na malamnya hujan lebat. Dan kebetulan merupakan jalan yang harus dilalui pasukan pengibar bendera. Alhasil, pasukan pengibar bendera pusaka harus berjalan bukan hanya di tanah becek namun juga berair. Sepatu lepas dan pakaian menjadi hitam tidak lagi memengaruhi mereka menjalankan tugas.

Terus terang jadi rindu hadirnya lebih banyak generasi milenial yang memiliki mental seperti anggota paskibra tersebut. Bukan orang muda yang mudah patah semangat. Bukan orang muda yang cepat ngamuk, marah, mengedepankan okol daripada akal. □

*Ningsih, Wates Tengah Kota Magelang*

### Kerajaan Sambo Sungguh Luar Biasa

**MUNCUL** dan viral di media massa skema mengenai Kerajaan Sambo yang sangat luar biasa. Jadi inget, 2020 silam ketika muncul Kerajaan Agung Sejagad di Purworejo langsung geger dan kemudian eRaja-Permaisuri diperkarakan bahkan sampai pengadilan meja hijau. Demikian juga Kerajaan Angling Darma di Pandeglang dan King of the King, Sunda Empire. Namun Kerajaan Sambo ini tampak tenang

dan aman mendulang uang.

Tidak salah kalau dalam Narasi Najwa Shihab kemudian disebut *case of the year*. Dan pertanyaan Najwa : iterbayang gak sih, kalau polisinya polisi merekayasa kasus sedemikian rupa?i Tentu kami rakyat kecil hanya bisa membaca, mende ngar dan melihat esinetroni ini dan mengumpat dalam hati. Entah bagaimana akhir kisah nanti. □

*Eko, Manyaran Wonogiri*

## Kedaulatan Rakyat

**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mubassaha, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans.

**Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrky23@yahoo.com](mailto:iklankrky23@yahoo.com), [iklankrky13@gmail.com](mailto:iklankrky13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)